

**ABSTRAK****SARAH FATHIA PUTERI (10050015176). HUBUNGAN ANTARA PERILAKU *CYBERSEX* DENGAN *PRE-MARITAL SEX* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS X DI KOTA BANDUNG**

Dengan berkembangnya internet yang semakin pesat dan mudah untuk di akses, seseorang atau khususnya mahasiswa, menjadi lebih mudah melihat konten yang kurang pantas untuk dilihat, seperti iklan-iklan dewasa, situs-situs *streaming* film Barat maupun lokal yang tidak disensor oleh lembaga terkait, dan juga konten pornografi di media sosial atau pada website tertentu. Di sisi lain, pada usia sekitar dewasa awal atau pada tingkatan mahasiswa, adalah usia eksplorasi pada hal-hal yang berbau seksual dan menganggap hal tersebut adalah hal yang biasa, sehingga semakin banyak muncul perilaku seksual pranikah atau *pre-marital sex*. Terdapat perbedaan hasil penelitian yang telah peneliti telusuri, yaitu 6 penelitian yang mengatakan bahwa kedua hal tersebut memiliki hubungan dan 1 penelitian mengatakan memiliki hubungan yang lemah. Setelah peneliti mewawancarai 20 orang mahasiswa Universitas X, 14 diantaranya pernah melakukan perilaku *cybersex* dengan *pre-marital sex*. Karena adanya perbedaan penelitian dan fenomena pada Universitas X tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara perilaku *cybersex* dengan *pre-marital sex* pada mahasiswa Universitas X yang berada di Kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah 122 orang mahasiswa. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *cybersex* dari Cannors, Delmonico, dan Griffin (2001) serta teori *pre-marital sex* dari Duvall dan Miller (2005). Hasil korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.469 dengan taraf signifikansi 0.000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang erat antara *cybersex* dengan *pre-marital sex*.

Kata Kunci: *Cybersex*, *Pre-marital Sex*, Mahasiswa, Universitas